BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Tugas Akhir

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, desain deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil apa adanya, sehingga tidak ada kontrol dan sesuai dengan kondisi dan informasi saat ini (Dantes, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 Juni -24 Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan didapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta yang terdiri dari 4 prodi, yaitu Prodi Akuntansi, Prodi Psikologi, Prodi Manajemen, dan Prodi Hukum yang berjumlah 239 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian			
Prodi	Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
Akuntansi	2	29	$\frac{142}{239}x29 = 17$
	4	30	$\frac{142}{239}x30 = 18$
Psikologi	2	41	$\frac{142}{239}x41 = 24$
	4	41	$\frac{142}{239}x41 = 25$
Manajemen	2	25	$\frac{142}{239}x25 = 15$
	4	FA 20 - 31	$\frac{142}{239}x31 = 18$
Hukum	251	23	$\frac{142}{239}x23 = 14$
	4	19	$\frac{142}{239}x19 = 11$
	Total	239	142

Sampel pada penelitian ini melihat dari Tabel Yamane, Isaac, dan Michael, sampel yang didapat adalah 142 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial di Unjani Yogyakarta dengan signifikasi kesalahan 5% (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pembagian sampel yang representatif dan diyakinkan bahwa semua variabel yang diidentifikasi akan mewakili populasi (Nursalam, 2017).

D. Variabel

Variabel yang diteliti adalah variabel tunggal, yaitu pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta tentang donor darah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan peneliti dalam hal ruang lingkup atau definisi variabel yang diteliti, berguna juga untuk mengarahkan kepada pengamatan atau pengukuran terhadap variabel yang berkaitan juga alat ukur atau pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang donor	Pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan sosial tentang donor darah yang meliputi pengertian donor darah, jenis donor darah, identifikasi pendonor darah, syarat donor darah, manfaat donor darah, dan sumber pengetahuan mahasiswa tentang donor darah.	Kuesioner	Pengetahuan baik: 76%-100% Pengetahuan Cukup: 56 % -75 % Pengetahuan Kurang: < 56 % fursalam, 116)	Ordinal
		pendonor darah, syarat donor darah, manfaat donor darah, dan sumber	High	,	
		mahasiswa tentang donor			

F. Alat dan Metode Pengumpulan

Penelitian ini menggunakan alat kuesioner untuk mendapatan data dari pengetahuan mahasiswa tentang donor darah. Kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data yang efisien dan efektif dalam penggunaannya (Azwar, 2011). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dimana hanya ada dua alternatif jawaban yaitu benar dan salah. Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Puji Andriani (2016) dan peneliti memodifikasinya dari 15 pertanyaan menjadi 38 pertanyaan, karena peneliti ingin mengetahui lebih luas lagi tentang pengetahuan responden.

Kriteria pengukurannya dikategorikan sebagai berikut (Nursalam, 2016):

1. Baik : Jika jawaban benar 76-100%

2. Cukup : Jika jawaban benar 56-75%

3. Kurang : Jika jawaban benar < 56%

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas ialah indeks yang menunjukan apakah alat ukur yang digunakan sesuai dengan yang diukur. Peneliti melakukan validitas juga untuk mengetahui kuesioner yang dibuat oleh peneliti mampu mengukur yang hendak diukur atau tidak, dengan dilakukannya uji korelasi antar skor tiap-tiap item (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta, dengan jumlah responden 30 mahasiswa yang tidak menjadi responden untuk penelitian. Pengukuran validitas dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 23.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Uji Validitas

Prodi	Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
Akuntansi	2	29	$\frac{30}{239}x29 = 4$
	4	30	$\frac{30}{239}x30 = 4$
Psikologi	2	41	$\frac{30}{239}x41 = 5$
	4	41	$\frac{30}{239}x41 = 5$
Manajemen	2	25	$\frac{30}{239}x25 = 3$
	4	31	$\frac{30}{239}x31 = 4$
Hukum	2	23	$\frac{30}{239}x23 = 3$
	451	19	$\frac{30}{239}x19 = 2$
	Total	239	30

Hasil dari analisis uji validitas butir soal pada kuesioner, dengan responden berjumlah 30 dan taraf signifikan 5% diperoleh r hitung 0,361 menurut table nilai r *product moment* (Sugiyono, 2010). Pertanyaan dianggap valid jika r hitung > 0,361 dan pertanyaan dikatakan tidak valid jika < 0,361 juga pertanyaan tersebut gugur atau tidak disertakan didalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilaksanakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta, pada tanggal 12 – 15 Juni 2020 dengan bantuan program *SPSS 23*. Dari, 38 pertanyaan jumlah pertanyaan yang valid adalah 15 soal dan tidak valid 23 soal.

Tabel 3.4 Uii Validitas Pertama

Variabel	Jumlah Semua pertanyaa n	Jumlah Soal Yang Tidak Valid	Nomor Soal Yang Tidak Valid	Jumlah Soal Yang Valid
Pengetahuan	38	23	1,2,4,6,8,9,10,11,12,14	15
Tentang			, 17, 19, 22, 23, 24, 27,	
Donor			28, 29, 30, 31, 32, 33,	
Darah			37,	~ \

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah soal yang tidak valid atau gugur 23 pertanyaan (data lengkap uji validitas dapat dilihat pada (lampiran). Pertanyaan yang valid tidak mewakili dari setiap indikatornya, sehingga peneliti membuat 24 pertanyaan tambahan dan diuji validitas kembali kepada 30 responden yang sama pada 16-18 Juli 2020. Dari jumlah 24 pertanyaan tambahan 8 pertanyaan dinyatakan valid dan 15 tidak valid atau gugur, adapun rincian uji validitas kedua dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.5 Uii Validitas Kedua

Tabel 3.3 Off valuitas Redua				
Variabel	Jumlah J	Jumlah	Nomor Soal Yang Tidak	Jumlah Soal
	Semua Sc	al Yang	Valid	Yang Valid
	Soal	Tidak		_
		Valid		
Pengetahuan	24	16	3, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 14, 15,	8
Tentang			16, 17, 18, 19, 20, 21, 24	
Donor	2,			
Darah	2			

Jumlah keseluruhan pertanyaan valid dari uji validitas yang pertama dan kedua adalah 23, dan pertanyaan mewakili dari masing-masing indikatornya. Sehingga, kuesioner tersebut layak untuk digunakan, berikut adalah tabel jumlah keseluruhan pertanyaan dari setiap indikatornya.

Tabel 3.6 Jumlah Pertanyaan Valid Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor soal
		Soal	
Pengetahua	Pengertian donor darah.	2	16, 17
n mahasiswa	2. Tujuan donor darah.	1	1
tentang	3. Kriteria yang boleh menjadi	7	2, 3, 4, 7, 8, 10,
donor darah	pendonor darah.		11 🖈
	4. Kriteria yang tidak boleh	2	R
	menjadi pendonor darah.	_	6, 9
	5. Kegunaan donor darah secara	3	0,
	rutin.	,0	9
	6. Manfaat donor darah	1140	13, 14, 15,
	7. Tempat donor	3	
	8. Efek donor darah	2	18, 19, 20
	9. Kurang stok kantong darah	2	5, 21
	STAM	1	22, 23
	SBN BC.		12

2. Uji Reliabilitas

Pengertian dari uji reliabilitas adalah berapa derajat konsistensi dan stabilitas data dari apa yang diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil dari uji validitas, dengan bantuan SPSS versi 23. Tujuan dari reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk mengukur instrument (Notoatmodjo, 2012).

Setelah dilakukan uji reliabilitas, hasil perhitungan juga harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Hasil dari uji reliabilitas item pertanyaan pada kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai r total > r tabel atau dengan nilai reliabilitas > 0,60 (Arikunto, 2006)

Tabel 3.7 Tabel Hasil Reliabilitas 1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha N of Items		
.850	15	

Berdasarkan uji reliabilitas pertama dari 15 butir soal valid yang dilakukan kepada 30 responden diketahui nilai Alpha sebesar 0.850, sedangan nilai r tabel yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 adalah 0,361. Oleh karena r hitung > r tabel maka 0.850 > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butirbutir instrument tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian . Tabel nilai reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.8 Tabel Hasil Reliabilitas 2

Reliability Statistics			
Cronbach's	N of Items		
Alpha	7		
.751	8		

Berdasarkan uji reliabilitas pertama dari 8 butir soal valid yang dilakukan kepada 30 responden diketahui nilai Alpha sebesar 0.751, sedangan nilai r tabel yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 adalah 0,361. Oleh karena r hitung > r tabel maka 0.751 > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butirbutir instrument tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian . Tabel nilai reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data ada 2 cara yaitu secara manual dan secara komputerisasi, peneliti memilih menggunakan metode pengolahan data dengan bantuan komputer. Berikut adalah langkah-langkah proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2018):

a. Editing

Google form yang diisi oleh responden dilakukan editting dengan pengecekan kembali kelengkapan form dan perbaikan isian form.

b. Coding

Koding merupakan proses pemberikan kode pada data yang berbentuk data kalimat atau kata menjadi data angka atau bilangan yang berguna saat peneliti memasukan data (*data entry*). Proses pemberian kode dilakukan dengan bantuan program *Software SPSS for window* kode digunakan untuk jawaban responden dengan kriteria jawaban benar kodenya 1 dan jawaban salah kodenya 0.

c. Memasukan Data atau Processing

Proses memasukan data ke program atau "*software*" computer dengan menggunakan data angka atau kode yang sudah dirubah. Peneliti menggunakan program *SPSS for Window* untuk pengolahan data.

d. Pembersihan Data (*cleaning*)

Proses pembersihan merupakan proses guna melihat kembali kemungkinankemungkinan adanya kesalahan kode, data yang tidak lengkap, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan data.

2. Analisis Data

Analisis data ini menggunakan analisis deskriptif yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis pearson product moment melalui perangkat lunak program SPSS for windows. Data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi, dan ukuran kecenderungan pusat berupa mean, median, dan modus (Nursalam, 2017).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian ini karena, penelitian ini berhubungan dengan manusia langsung. Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Informed Consent

Persetujuan dari subjek penelitian untuk menjadi responden dengan menjelaskan tujuan dari penelitian, dan responden mengisi lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan.

2. Anominity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menuliskan nama lengkap lengkap dari subjek peneliti, tetapi hanya kode seperti inisial nama untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulan dari subjek penelitian. Data tersebut hanya dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan penelitian. Jaminan yang diberikan peneliti adalah pemusnahan kuesioner subjek penelitian dengan cara dibakar.

4. Justice (Adil)

Peneliti harus berprinsip adil, subjek penelitian harus mendapatkan perlakukan dan keuntungan yang sama dari peneliti, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, agama, dan etnis budaya.

5. Benieficient (Manfaat)

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta, dan hasil dari penelitian ini data dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Rencana pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini berisi tentang hal-hal yang dilakukan peneliti dimulai dari tahap persiapan sampai penyusunan hasil karya tulis ilmiah:

1. Persiapan Penelitian

Tahap yang dilakukan guna pengajuan proposal:

- a. Pengajuan judul proposal KTI.
- b. Peneliti mengajukan perizinan untuk studi pendahuluan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta pada bulan Februari 2020.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta pada bulan Februari 2020.
- d. Menyusun proposal penelitian pada bulan Februari s.d. Maret 2020.
- e. Ujian proposal penelitian pada bulan Maret 2020.
- f. Revisi proposal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Sosial di Unjani Yogyakarta.
- b. Peneliti mengajukan izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di Fakultas Ekonomi dan Sosial di Unjani Yogyakarta
- Peneliti mendapatkan surat disposisi dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial.
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ke-1 di Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta dengan menggunakan *google form*.
- e. Peneliti berkoordinasi dengan ketua kelas untuk meminta kontak dari nama responden uji validitas yang sudah dipilih dengan cara mengkoclok nomor absen.
- f. Peneliti memberikan *link google form* dengan menjelaskan tujuan juga legalitas dari penelitian ini secara pribadi.
- g. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ke-1 di Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta dengan menggunakan *google form*.

- h. Peneliti mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta.
- Peneliti mendapatkan surat disposisi dari dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial.
- j. Peneliti mendapatkan daftar mahasiswa dari setiap prodi untuk menjadi responden penelitian.
- k. Ketua kelas memasukan *link google form* ke grup kelasnya.
- Responden mengisi kuesioner dengan cara mengisi google form dan waktu untuk mengisi dalam kurun waktu 24 jam dan rentang waktu pengisian 20 menit.
- m. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap penyusunan laporan penelitian, peneliti melakukan analisis data menggunakan program SPSS dan hasil dari penelitian di konsultasikan kepada dosen pembimbing. Berikut langkah penyusunan laporan hasil penelitian:

- a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Ujian hasil penelitian.
- c. Revisi laporan penelitian.